

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan motorik ialah perubahan perilaku gerak menunjukkan interaksi kematangan makhluk dengan lingkungannya, atau bisa disebut perubahan kemampuan dari bayi ke dewasa menyertakan seluruh aspek tindakan serta keterampilan motorik. Menurut Gagne (1989), keterampilan motorik juga dibagi 2 tipe, ialah keterampilan motorik halus dan keterampilan motorik kasar. Keterampilan motorik halus meliputi koordinasi tangan-mata gerakan otot kecil seperti menulis dan menyusun puzzle. Namun jika gerakan otot besar digunakan, akan memasuki keterampilan motorik kasar.

Perkembangan motorik merupakan perkembangan unsur-unsur matang yang mengendalikan gerakan tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Perkembangan motorik dapat diklasifikasikan meliputi motorik kasar dan motorik halus. Hurlock (2008) menguraikan motorik kasar ialah otot-otot besar yang dilibatkan dalam segala aktivitas, seperti otot punggung, otot kaki, dan otot tangan misalnya saat anak melompat, berlari, menggantung, membungkuk, dll. Sedangkan keterampilan motorik halus adalah koordinasi otot dengan mata serta tangan yang dilibatkan di segala aktivitas, seperti melempar, menjahit, mencocokkan, dll.

Anak-anak harus diberikan rangsangan pembelajaran yang dapat membantunya dalam meningkatkan perkembangan motorik terutama motorik kasarnya. Kegiatan bermain dapat memberikan stimulasi belajar kepada anak. Karena pada dasarnya kegiatan yang dapat membantu anak dalam meningkatkan perkembangannya. Namun pada umumnya, perkembangan motorik anak TK berbeda dengan perkembangan motorik anak SD (Soetjiningsih, 2012)

Belajar di sekolah adalah alat terbaik untuk kebijakan publik. Hal ini merupakan langkah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sosialisasi murid. Selain itu, sekolah dinilai oleh banyak siswa sebagai aktivitas interaktif yang begitu menarik. Menurut Ayuni, dkk. (2020). Dengan bersekolah, keterampilan sosial siswa dan kesadaran kelas sosial bisa ditingkatkan. Seluruh sekolah merupakan sarana interaksi

antara peserta didik dan guru, meningkatkan integritas, keterampilan, dan cinta di antara mereka.

Banyak sekolah menggunakan metode pembelajaran untuk peserta didik. pembelajaran tersebut dilakukan melalui berbagai jejaring sosial yang tersedia aplikasi zoom/aplikasi wa, Hingga saat ini dalam kondisi darurat akibat virus corona, sampai saat ini pembelajaran jarak jauh berbasis daring harus dilakukan. untuk peserta didik khususnya pada pendidikan Anak Usia dini yang dirundung kebingungan akibat pembelajaran yang dilakukan secara daring. Menurut Ali Sadikin (2020) Pembelajaran yang dilakukan guru pada setiap pertemuan pembelajaran membuat anak mengalami kesulitan serta kurang efektif akibat tidak terbiasanya belajar secara daring, Hal ini yang menjadi salah satu pemicu beberapa anak-anak usia dini mengalami kebosanan dalam belajar, yang mana mengharuskan anak-anak secara daring. Kemudian banyak juga orang tua yang kesulitan dalam mendampingi anaknya karena kurangnya pengetahuan tentang teknologi.

Selain dari itu mekanisme belajar di rumah dimana sangat amat berbeda dengan metode belajar di sekolah yang tatap muka sifatnya. jika di sekolah anak-anak bisa belajar dan bermain secara normal namun ketika di belajar di rumah, pembelajarannya jadi tidak maksimal, jika di sekolah anak-anak bisa berlari melompat dan bermain bersama teman teman sebayanya sehingga dari segi pengembangan motorik kasar dan halus nya dapat berjalan dengan baik namun jika pandemi berlangsung dalam waktu yang cukup lama, ini menjadi sebuah tantangan bagi guru serta orang tua dalam membantu anak mengembangkan motorik kasar mereka (Khasanah, 2020)

Dari penjelasan latar belakang tersebut, penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul “Analisis pembelajaran terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun ” yang bisa menjadi bahan informasi terkait tentang perkembangan motorik kasar anak, serta dapat digunakan untuk sebuah riset.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian menurut uraian latar belakang, meliputi:

Rangga Maulana, 2021

ANALISIS PEMBELAJARAN TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana proses mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun selama pembelajaran di TK B ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dilakukannya riset ini:

1. Guna memahami pembelajaran yang dilakukan dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak umur 5-6 tahun di TK B

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian mempunyai manfaat meliputi:

1. Untuk sekolah, sebagai saran kepada pihak sekolah dalam mempermudah aktivitas belajar untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran
2. Bagi pendidik, supaya anak tak mudah bosan dan jenuh dengan belajar, maka disarankan bagi pendidik pada proses belajar butuh direncanakan dengan matang. Kemudian pendidik juga mengetahui hal di butuhkan anak ketika belajar
3. Bagi anak, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan inovasi-inovasi yang diberikan oleh guru dalam penyampaian materi ketika sedang berlangsung proses pembelajarannya.
4. Bagi orangtua, memberikan wawasan kepada orangtua bahwa di masa pembelajaran daring ini penting agar beberapa yang berhubungan dengan berbagai pembelajaran, karena hakikatnya hal-hal tersebut sangat berguna bagi orangtua untuk mendampingi anaknya ketika sedang melaksanakan pembelajaran. Tidak dipungkiri bahwa sebagian peserta didik pun masih belum mengerti tentang cara penggunaan media-media pembelajaran.
5. Bagi peneliti, bagi peneliti berikutnya yang akan melaksanakan penelitian studi kasus pembelajaran untuk tumbuh kembang anak umur 5-6 tahun dalam pembelajaran.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian tentang “Analisis Pembelajaran Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun” dengan sistematika yang di sesuaikan dengan

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut :

1. Halaman Judul
2. Halaman Pengesahan
3. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi
4. Halaman Ucapan Terima kasih
5. Abstrak
6. Daftar Isi
7. Daftar Tabel
8. Daftar Gambar
9. Daftar Lampiran
10. BAB I Pendahuluan : Menyajikan uraian gambaran secara umum mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan Struktur organisasi skripsi
11. BAB II Kajian Teori : Menyajikan landasan teori yang digunakan dan lebih bersifat deskriptif dengan menggunakan sumber rujukan buku-buku bacaan atau sumber bacaan lain berupa media cetak maupun media online seperti jurnal/artikel. Teori pada bab ini mengenai pembelajaran motoric kasar dimasa pandemi yang terdiri dari pengertian perkembangan, perkembangan motoric kasar, faktor yang mempengaruhi perkembangan motoric kasar anak, pembelajaran dimasa pandemi, media pembelajaran online, macam macam media pembelajaran online.
12. BAB III Metode Penelitian : Menyajikan secara deskriptif mengenai jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu, subjek penelitian, instrument penelitian, pengumpulan data, analisis data.
13. BAB IV Temuan dan Pembahasan : Menyajikan hasil penelitian secara deskriptif yang didapat dari temuan pada saat penelitian dilakukan.
14. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi : Menyajikan pokok-pokok pembahasan hasil penelitian dan rekomendasi yang akan disampaikan kepada pihak lain